#### **BAB 4**

#### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Hasil dari metode Naïve Bayes Classification dilakukan untuk menemukan hasil data dari Twitter untuk sentimen positif dan negatif yang diperoleh dari tanggal 1 juni 2020 –17 agustus 2022 dengan 2 kata kunci yaitu "Penanggulangan Bencana" dan "Bantuan Bencana" dengan jumlah keseluruhan 32.000 data baik *tweet* dan *retweet*. Kemudian dilanjutkan dengan tahap training data dengan jumlah 400 *tweet* data terdiri dari data *tweet* negatif 200 dan data *tweet* positif 200 yang telah dilabeli dengan manual, Kemudian tahap testing menggunakan 200 data yang telah dilabeli. Dengan adanya hasil penelitian ini harapannya memiliki dampak yang baik mengenai *tweet* penanggulangan bencana di indonesia yang bisa dijadikan bahan untuk evaluasi dari kinerja Badan Penanggulangan Bencana Indonesia agar lebih baik kedepannya.

#### 4.2 IMPLEMENTASI SISTEM

# 4.2.1 Fitur Upload File

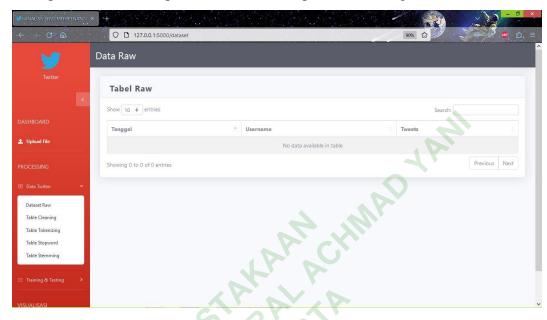
Pada fitur upload file terdapat tempat untuk mengirimkan file csv hasil crawling data ke sistem. Tampilan fitur tersebut sebagai berikut.



Gambar 4.1 Fitur Upload File

#### 4.2.2 Fitur Dataset Raw

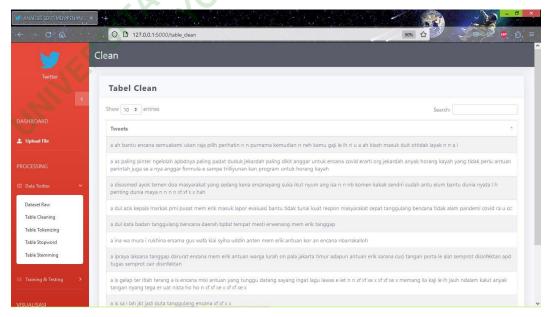
Pada fitur ini data yang telah di upload pada fitur upload file akan diproses untuk ditampilkan disini. Tampilan fitur tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.2 Fitur Dataset Raw

# 4.2.3 Fitur Table Cleaning

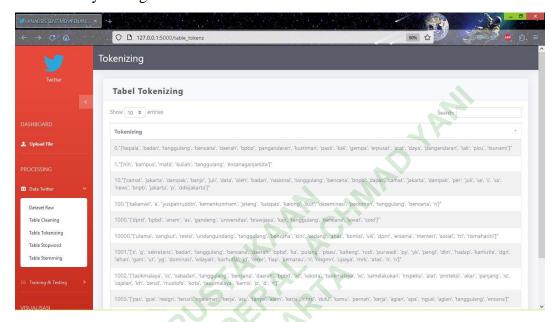
Pada fitur ini dataset yang kotor telah dilakukan pembersihan yang kemudian akan digunakan ke tahap tokenizing. Tampilannya sebagai berikut.



Gambar 4.3 Fitur Table Cleaning

# 4.2.4 Fitur Table Tokenizing

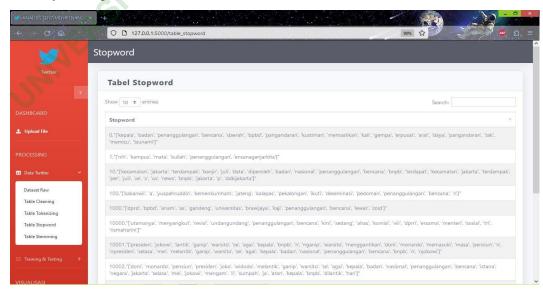
Pada fitur ini data cleaning selanjutnya masuk ke tahap *tokenizing* dari data tersebut akan ada proses pemecahan dari kalimat diubah menjadi beberapa banyak kata. Hasilnya sebagai berikut.



Gambar 4.4 Fitur Table Tokenizing

# 4.2.5 Fitur Table Stopword

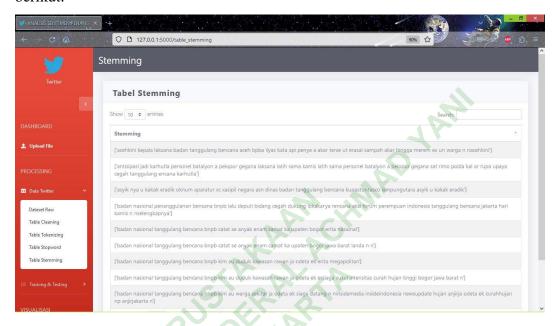
Fitur ini akan diproses untuk menghapus kata yang tidak dibutuhkan pada teks. Hasilnya sebagai berikut.



Gambar 4.5 Fitur Table Stopword

# 4.2.6 Fitur Table Stemming

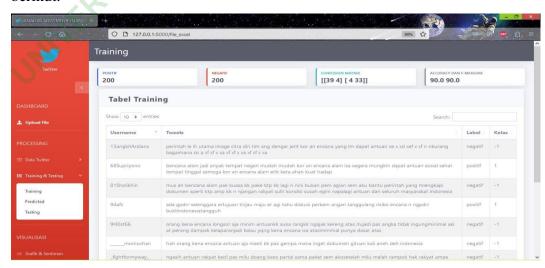
Pada tahap ini akan dilakukan pemetaan dan penguraian dari bentuk suatu kata kemudian diubah dalam bentuk kata yang dasar, Hasil dari stemming sebagai berikut.



Gambar 4.6 Fitur Table Stemming

# **4.2.7** Fitur Table Training

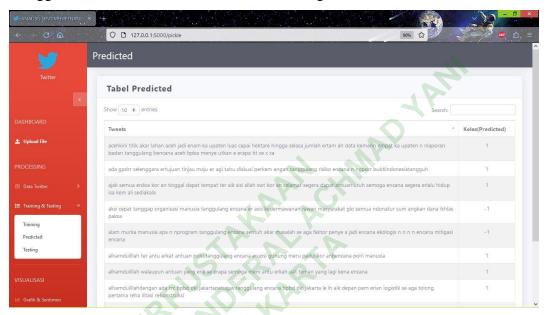
Pada fitur ini berfungsi untuk mencari *accuracy* dan *f-measure* nilai data training yang telah di proses secara otomatis dari sistem. Hasil dari training sebagai berikut.



**Gambar 4.7** Fitur Table Training

#### 4.2.8 Fitur Predicted

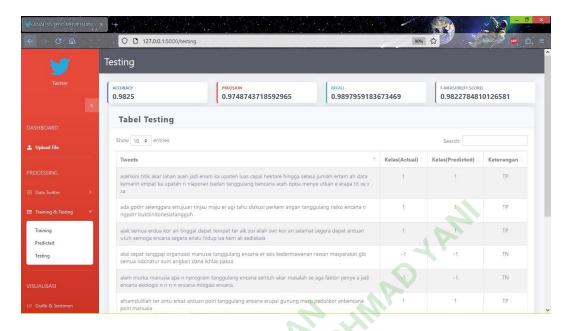
Pada fitur ini adalah proses dari Naïve Bayes Classification yang dimana terdapat model .pickle yang menggunakan data dengan jumlah 400 data yang bagi setiap sentimennya 200 negatif dan 200 positif untuk mendapatkan hasil dari predicted menggunakan sistem. Hasil model tersebut sebagai berikut.



Gambar 4.8 Fitur Predicted

# 4.2.9 Fitur Testing

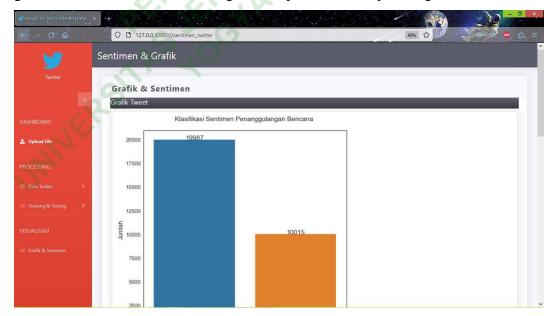
Fitur ini fungsinya mencari nilai akurasi testing dengan menggunakan hasil data *actual*/pelabelan dan *predicted*/kelas yang kemudian digabung untuk dapat hasil nilai dari *True Positive* (TP), *True Negative* (TN), *False Positive* (FP), dan *False Negative* (FN). Hasilnya tersebut sebagai berikut.



Gambar 4.9 Fitur Testing

#### 4.2.10 Fitur Grafik & Sentimen

Pada fitur ini hasil dari keseluruhan data berjumlah 32,000 yang telah melalui berbagai tahap awal hingga tahap akhir akan ditampilkan dalam bentuk visualisasi grafik data dan tabel sentimen negatif dan positif. Hasilnya sebagai berikut.



Gambar 4.10 Fitur Grafik

Dari hasil grafik diatas telah didapatkan bahwa hasil sentimen positif pada grafik berwarna biru dengan jumlah sebanyak 19987 *tweet* dan hasil sentimen negatif pada grafik berwarna oranye dengan jumlah sebanyak 10015 *tweet*, dari grafik tersebut seluruh *tweet* positif dan negatif dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.11 Sentimen

#### 4.3 PEMBAHASAN

#### 4.3.1 Web Data Extraction

Tahap awal dimulai dengan mengambil data dan mengumpulkan data *tweet* dari Platform Twitter mengenai Penanggulangan Bencana Indonesia dengan sistem Anaconda data tersebut di kelola dalam sistem Jupyter Notebook untuk mendapatkan sekumpulan data dalam bentuk file Microsoft Excel yang akan diproses pada tahap selanjutnya.

# 4.3.2 Kumpulan Data

Pada tahap ini terkumpul data *tweet* mengenai Penanggulangan Bencana menggunakan Anaconda Prompt dengan 2 kata kunci yaitu: Penanggulangan Bencana dan Bantuan Bencana dengan jumlah keseluruhan data sebanyak 30.002, Kemudian menggunakan Jupyter Notebook untuk

dieksekusi sehingga menghasilkan data format CSV yang dapat ditampilkan di Microsoft Excel. Data tersebut merupakan data yang belum dilakukan Processing, bisa diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kumpulan Data

No	Datetime, Username, Text
1	2022-07-16 13:46:49+00:00,Jo_arneta0809,"b'@GarudaWisnu11 Boleh juga
	nih kampus, ada mata kuliah penanggulangan bencana#GanjarKita'''
2	2022-07-15 03:15:41+00:00,voidotid,"b'Badan Penanggulangan Bencana
	Daerah ( BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengingatkan warga agar
	waspada hujan lebat disertai petir karena bisa menimbulkan bencana alam.
	https://t.co/gXJZyPpZ0G'''
3	2022-07-13 07:17:50+00:00,BPBDJakarta,"b'Rabu (13/7) Pusdiklat PB BNPB
	melaksanakan pembukaan acara pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas
	petugas penanggulangan bencana BPBD Provinsi DKI Jakarta Angkatan 1 di
	Gedung Pusdiklat PB BNPB, Sentul Bogor, Jawa Barat.
	\n\n#KegiatanBPBDJkt #JagaJakarta #SiagaTanggapGalang
	https://t.co/aFV7T7ABmm'"
4	2022-07-09 16:36:34+00:00,kalap_corona,b'@geloraco Apa ditilep atau
	dialihkan yang prioritas pada penanggulangan bencana kemanusiaandicek
	yang benaaar?'
5	2022-07-16 12:02:44+00:00,indozonemedia,"b'Pusat Pengendalian Operasi
	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Pusdalops BNPB) mencatat ada
	sebanyak 14 kecamatan di Jakarta yang terendam banjir. Namun, berdasarkan
	kondisi saat ini, genangan air tersebut sudah mulai
	surut.\n\nhttps://t.co/H4zXVfy0OU'''
6	2022-07-16 11:46:03+00:00,SuaraMabes,b'Samapta Polres Sukabumi cek
	kesiapan sarana dan prasarana atau peralatan untuk penanggulangan bencana
	alam https://t.co/GOT9nApCqH'
7	2022-06-29 04:22:20+00:00,pantaugambut,"b"Tapi tetep mesti kita pahami
	bersama, dalam hal mitigasi bencana karhutla gambut, teknologi ini cuma
	solusi sementara. Tetep yang paling penting adalah penanggulangan dengan

	upaya restorasi untuk memulihkan gambut yang terlanjur kering supaya basah						
	lagi."						
8	2022-06-27 02:21:32+00:00,Viena_Wu,b'Indonesia memiliki banyak kearifan						
	lokal dalam bidang penanggulangan bencana yang sangat kaya.						
	#LebihSadarBencana https://t.co/q5RK6GW00M'						
9	2021-03-08 04:05:00+00:00,kupastuntasnew,"b'Warga yang terdampak tsunami						
	2018 di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus tidak lama lagi akan						
	memiliki rumah atau hunian tetap (Huntap) yang dibangun Badan Nasional						
	Penanggulangan Bencana (BNPB). https://t.co/njmP8AVrEF						
	@BNPB_Indonesia @Jurnalist_Tgms'"						
10	2020-02-12 03:13:12+00:00,tempodotco,"b'Pengungsi bencana banjir dan tanah						
	longsor di sejumlah daerah di Lebak, Banten masih membutuhkan banyak						
	bantuan.\nhttps://t.co/MkHVgmbwUz'''						
11	2020-02-10 08:02:06+00:00,DianaCaniago,"b'@taehijaw 2020 masih ada orang						
	gak ada otak nya, mending uangnya buat bantuan orang lain yg ngebutuhin,						
	banyak bencana di awal tahun dan banyak korbannya juga daripada nyebar						
	kebencian kaya gini'''						

# 4.3.3 Preprocessing Data

Pengolahan data yang bertujuan memperbaiki data belum pernah diperbaiki dari data yang telah tersedia. Sebelum memasuki tahap processing hal yang dilakukan terlebih dahulu yaitu memasukkan kode *library* seperti dibawah ini.

```
from nltk import word_tokenize
from nltk.corpus import stopwords
from werkzeug.utils import secure_filename
import pandas as pd
import numpy as np
import os
import re
import nltk
import pickle
```

Preprocessing data memiliki tahapan sebagai berikut:

#### 1. Cleaning text

Pada tahap ini dilakukan proses menghapus atribut yang tidak dibutuhkan berupa url, tag, tanda baca, emoticon, seperti pada kode dibawah ini.

```
def cleaning text(text):
tab = text.replace('\t','').replace('\n',' ').replace('\\',
score = tab.replace(' ', '')
user = re.sub('@[A-Za-z0-9]+', '', score)
link = re.sub(
'((https?):((//)|(\\\))+([\w\d:#@%/;$()~?\
=\\\.&](#!)?)*)+', '', user)
url = re.sub(r'http\S+', '',link)
punc = re.sub(r'[^{w}s]','',url)
rt = re.sub(r'RT[\s]+', '', punc)
no = re.sub('[0-9]+', '', rt)
slang = re.sub(r'\\n', " ", no)
reg = re.sub("b'", " ", slang)
hashtag = re.sub('/\#[\w_]+[\t]*/', '', reg)
result = hashtag.lower()
emot = emoji.get_emoji_regexp().sub("", hashtag).strip()
return result
```

Tahap Cleaning telah dilakukan akan menghasilkan sebuah data *tweet* yang bersih, berikut tabel data dari cleaning.

Tabel 4.2 Data Cleaning

No	text_clean
1	badan tanggulang bencana daerah mamuju beri materi mitigasi bencana
4	pelajarbmkg breakingnews opsimediatv
2	kalau kampus mata kuliah tanggulang bencanaganjarkita
3	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakarta minta masyarakat waspada
	potensi rob kira jadi juli beberapa wilayah jakarta utara pulau seribu
	megapolitan
4	badan tanggulang bencana daerah bpbd kabupaten lebak catat nilai rugi akibat
	bencana alam capai rupiah miliar tiga orang lapor tinggal dunia
5	pusat kendali operasi badan nasional tanggulang bencana pusdalops bnpb catat
	sebanyak camat jakarta rendam berdasarkan kondisi genang air tersebut mulai

	surut
6	samapta polres sukabumi cek kesiap sarana prasarana alat tanggulang bencana
	alam
7	badan tanggulang bencana daerah bpbd gunungkidul bersiap antisipasi kering
	musim kemarau
8	bnpb camat jakarta dampak banjir jakarta dasar lapor terima pusat kendali
	operasi pusdalops badan nasional tanggulang bencana bnpb banjirjakarta
	peristiwa
9	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakarta catat jumlah genang berita
	megapolitan
10	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakarta lapor se anyak jakarta
	genang hingga sabtu
11	camat jakarta dampak banjir juli data oleh badan nasional tanggulang bencana
	bnpb dapat camat jakarta dampak per juli news bnpb jakarta dkijakarta

# 2. Tokenizing

Proses ini dilakukan pemisahan kata dari suatu kalimat kemudian diubah jadi kata tunggal yang dapat berdiri sendiri, kode tokenizing dapat dilihat sebagai berikut.

# 3. Case folding

Proses mengkonversi seluruh huruf pada kalimat ke huruf yang kecil dalam suatu dokumen, kode *casefolding* dapat dilihat sebagai berikut.

```
def lowercase():
    lower_word = data['text'].str.lower()
    return lower_word

lower_tweet = lowercase()
print(lower tweet)
```

#### 4. Stopword

Proses untuk hilangkan kata tidak dibutuhkan dan atribut dalam kurun waktu yang sering muncul, berikut ini kode dari Stopword.

```
from Sastrawi.StopWordRemover.StopWordRemoverFactory import
StopWordRemoverFactory

factory = StopWordRemoverFactory()
more_stopword = ['anjing', 'anjir', 'goblok', 'pantek']
stopword = factory.create_stop_word_remover()
stopwords = factory.get_stop_words()+more_stopword
print(stopwords)
```

Proses stopword telah dilakukan yang kemudian akan menghasilkan list kata pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Kata Stopwords

#### Kata

['badan', 'penanggulangan', 'bencana', 'daerah', 'bpbd', 'kota', 'am', 'on', 'mendata', 'se', 'anya k', 'delapan', 'titik', 'lima', 'titik', 'longsor', 'aki', 'at', 'curah', 'hujan', 'tinggi', 'sejak', 'senin', 'j uli', 'segala', 'iaya', 'dikeluarkan', 'se', 'agai', 'aki', 'at', 'ditetapkannya', 'keputusan', 'e', 'anka n', 'apbn', 'dana', 'siap', 'pakai', 'badan', 'nasional', 'penanggulangan', 'bencana', 'sum', 'er', 'p em', 'iayaan', 'lainnya', 'sah', 'mengikat', 'sesuai', 'ketentuan', 'peraturan', 'perundangundang an', 'penyelenggaraan', 'penanganan', 'darurat', 'se', 'agaimana', 'diatur', 'peraturan', 'perundangundanga n', 'dilakukan', 'kemudahan', 'akses', 'se', 'agaimana', 'diatur', 'peraturan', 'perundangundanga n', 'mengenai', 'penanggulangan', 'encana', 'pemerintah', 'indonesia', 'melalui', 'badan', 'nasi onal', 'penanggulangan', 'bencana', 'bnpb', 'menetapkan', 'status', 'keadaan', 'tertentu', 'darur at', 'penyakit', 'mulut', 'kuku', 'pmk', 'hewan', 'ternak', 'melalui', 'surat', 'keputusan', 'kepala', 'bnpb', 'nomor', 'tahun', 'anjing', 'anjir', 'goblok', 'pantek']

# 5. Stemming

Tahap ini mengubah kata untuk membentuk kata dasar perintah. Kodekode tersebut bisa dilihat sebagai berikut.

```
from Sastrawi.Stemmer.StemmerFactory import StemmerFactory
factory = StemmerFactory()
stemmer = factory.create stemmer()
def stemmed wrapper(term):
    return stemmer.stem(term)
term dict = {}
for document in stopwords_tweet:
    for term in document:
       if term not in term_dict:
           term_dict[term] = " "
print(len(term dict))
print("-----
for term in term_dict:
   term_dict[term] = stemmed_wrapper(term)
   print(term,":" ,term_dict[term])
print(term dict)
print("----
def get stemmed term(document):
   return [term dict[term] for term in document]
stem_tweet = stopwords_tweet.apply(get_stemmed_term)
print(stem tweet)
```

#### 6. Normalization

Tahap ini mengubah kata yang disingkat atau salah menjadi sebuah kata yang utuh, kode tersebut bisa dilihat sebagai berikut

```
normalizad_word = pd.read_excel("normalisasi.xlsx")
normalizad_word_dict = {}

for index, row in normalizad_word.iterrows():
    if row[0] not in normalizad_word_dict:
        normalizad_word_dict[row[0]] = row[1]

def normalized term(document):
```

```
return [normalizad_word_dict[term] if term in
normalizad_word_dict else term for term in document]
normal_tweet = stem_tweet.apply(normalized_term).str.join("
")
print(normal_tweet)
```

Setelah dilakukan tahap normalisasi akan menghasilkan sebuah data pada tabel berikut ini.

Sebelum Sesudah yucub Youtube Lsung Langsung Kepengennya kpengennya tidk Tidak spqnduk Sepanduk tingkahnye Tingkahnya Ape Apa Bgni Begini Tk Tak koment Coment Bgs **Bagus** Mjd Menjadi

Tabel 4.4 Kata Normalisasi

## 4.3.4 Data Clean

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari processing, data ini sebagai hasil akhir data yang sudah bersih yang kemudian akan digunakan ke tahap selanjutnya, kode untuk menyimpan data tersebut kedalam bentuk excel dapat dilihat sebagai berikut.

```
clean={"Username":data['Username'],
"Cleaned Text":data preprocessing}
```

```
df=pd.DataFrame(clean)
df.to_excel("preprocessing_penanggulangan_bencana_fix.xlsx",
index=False, encoding='utf8')
```

Setelah dilakukan penyimpanan, untuk melihat hasil di atas berikut data tabel yang bisa dilihat.

Tabel 4.5 Data Clean

No	Cleaned_Text
1	badan tanggulang bencana daerah mamuju beri materi mitigasi bencana
	pelajarbmkg breakingnews opsimediatv
2	kalau kampus mata kuliah tanggulang bencanaganjarkita
3	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakarta minta masyarakat
	waspada potensi rob kira jadi juli beberapa wilayah jakarta utara pulau
	seribu megapolitan
4	badan tanggulang bencana daerah bpbd kabupaten lebak catat nilai rugi
	akibat bencana alam capai rupiah miliar tiga orang lapor tinggal dunia
5	pusat kendali operasi badan nasional tanggulang bencana pusdalops bnpb
	catat sebanyak camat jakarta rendam berdasarkan kondisi genang air
	tersebut mulai surut
6	samapta polres sukabumi cek kesiap sarana prasarana alat tanggulang
	bencana alam
7	badan tanggulang bencana daerah bpbd gunungkidul bersiap antisipasi
	kering musim kemarau
8	bnpb camat jakarta dampak banjir jakarta dasar lapor terima pusat kendali
	operasi pusdalops badan nasional tanggulang bencana bnpb banjirjakarta
)	peristiwa
9	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakarta catat jumlah genang
	berita megapolitan
10	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakarta lapor se anyak jakarta
	genang hingga sabtu
11	camat jakarta dampak banjir juli data oleh badan nasional tanggulang
	bencana bnpb dapat camat jakarta dampak per juli news bnpb jakarta
	dkijakarta

#### 4.3.5 Pelabelan Manual

Suatu proses pelabelan data dari netral, negatif, positif terhadap suatu kata atau kalimat yang dapat analisis kata atau kalimat tersebut mengandung sifat negatif atau positif. Dalam penelitian analisis sentimen ini hanya menggunakan label negatif dan positif, dari data yang telah dilabeli hasilnya sebanyak 400 data *tweet* dengan jumlah masing-masing 200 data negatif dan 200 data positif, berikut hasil dari pelabelan.

	username	cleaned_text	label	kelas
0	FauzanMusthofa	tambang pasir ilegal rapi bisa menyebabkan ben	negatif	-1
1	liputan6dotcom	banjir rendam titik kota tangerang badan tangg	positif	1
2	voidotid	badan tanggulang bencana daerah bpbd kabupaten	positif	1
3	BPBDJakarta	kamis kepala laksana bpbd dki jakarta memberi	positif	1
4	mediaindonesia	berbagai potensi dampak kemarau	positif	1

Gambar 4.12 Pelabelan dengan Manual

Hasil dari data pelabelan yang dilakukan dengan manual, berikut data tabelnya.

Tabel 4.6 Pelabelan Manual

No	Cleaned_Text	Label	Kelas
1	badan nasional tanggulang bencana bnpb lalu		
	berbagai program kegiatanya terus laku er aga		
0	upaya kurang risko bencana membangun sadar		
	waspada amp kesiapsiagaan dalam hadap encana		
	untuk meminimalisir jumlah korban akibat		
	encana lebihsadarbencana	positif	1
2	sadar masyarakat jadi kunci tanggulang bencana		
	kalau masyarakat bisa mitigasi upaya tanggulang		
	lain risiko bisa lebih kecil lebihsadarbencana	positif	1
3	edukasi kaya gini tuh memang kudu sering laku		
	ya biar makin banyak paham soal tanggulang	positif	1

	risiko bencana		
4	badan tanggulang bencana daerah bpbd kota		
	bekas siap tenda dapur umum darurat		
	antisipasi bencana megapolitan		
	jernihkanharapan	positif	1
5	indonesia landa berbagai bencana gempa		
	banten madura najam passer utara		
	banjirlongsor jayapura erupsi meru jatim		
	sebagian elite bersikeras pindah ibu kota	1/2.	
	negara bukan lengkap infrastruktur	20	
	tanggulang bencana tolakibukotabaru	negatif	-1
6	badan nasional tanggulang bencana bnpb	,	
	memberikan bantuan logistik pemkab		
	pandeglang berupa bantuan tahap awal tenda		
	fungsi selimut makan siap saji masker	positif	1
7	memang dunia aku bnpb terbentuk badan sar		
	cepat dunia dalam tanggulang bencana cepat		
	tempat bencana	positif	1
8	perlu tanggulang bencana terkait banyak sih		
	mulai hilang materi trauma hilang anggota		
	keluarga lain maka makanya perlu resiliensi		
	pulih tanggulang bencana gpdrr		
	buktiindonesiatangguh	positif	1
9	kpk ingat bnpb sektor rawan korupsi		
	tanggulang bencana bnpb		
	bnpbletjensuharyanto firlibahuri korupsi	negatif	-1
10	lah memang iyakanpenjajah yang jelas nyata		
	ngapain kamu ngalihin fpi yg lama sering		
	terlibat jadi rawan manusia sertifikat rawan		
	tanggulang bencana tsunami aceh	negatif	-1
	1		

11	tanggulang bencana tunggang politik		
	olahraga tunggang politik vaksinasi		
	tunggang politik kurang coba yang belum		
	wkwk	negatif	-1

## 4.3.6 Training Data

Training data dengan salah satu metode yaitu *Naive Bayes Classification* dengan tahapan awal dari ekstraksi pada teks *Term Frequency-Inverse Document* Frequency/TF-IDF setelah itu proses training untuk melakukan mengklasifikasi sentimen secara otomatis.

Dalam Tabel 3.7 data tersebut akan dilakukan perhitungan pada TF-IDF.

**Tabel 4.7** Dokumen TF-IDF

Dokumen(d)	Kalimat						
d1	kurun waktu tahun indonesia tunjuk progres nyata tanggulang risiko						
	bencana lebih sadar bencana						
d2	badan tanggulang bencana daerah bpbd salur bantuan warga						
	yogyakarta dampak angin puting beliung						
d3	memang dunia akui bnpb terbentuk badan sar cepat dunia dalam						
	tanggulang bencana cepat tempat bencana						
d4	apresiasi besar bnpb yang selalu sigap kapan mana tanggulang						
.0-	tanggulang bencana semoga selamat sejahtera selalu serta semua						
	amiin kita lebih siap						

Perhitungan *Term Frequency* (TF) terdapat 6 komponen yang terdiri dari term (kata), d sebagai jumlah dokumen (terdapat 4 dokumen: d1, d2, d3, d4), df sebagai tempat jumlah keseluruhan dari term (kata) yang muncul di dokumen tersedia. Perhitungan *Term Frequency* (TF) dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.8** Perhitungan dari TF

Term (kata)	d1	d2	d3	d4	df
Kurun	1				1
Waktu	1				1
Tahun	1				1
indonesia	1				1
Tunjuk	1				1
Progres	1				1
Nyata	1				1
tanggulang	1				1
Risiko	1		12 11		1
bencana	2	1	2	1	6
Lebih	1		1	1	2
Sadar	1	6			1
Badan	0	1	1		2
tanggulang		1	1	2	4
Daerah	6, 7	1			1
Bpbd	,000	1			1
Salur		1			1
bantuan	2	1			1
Warga		1			1
yogyakarta		1			1
dampak		1			1
Angin		1			1
Puting		1			1
Beliung		1			1
memang			1		1
Dunia			2		2
Akui			1		1
Bnpb			1	1	2

terbentuk			1		1
Sar			1		1
Cepat			2		2
Dalam			1		1
Tempat			1		1
apresiasi				1	1
Besar				1	1
Yang				1	1
Selalu				2	2
Sigap				1	1
Kapan			11. 4	1	1
Mana		, 0	$\lambda^{\prime}C_{\prime}$	1	1
Semoga		, DIV		1	1
selamat		6	×	1	1
sejahtera			OF.	1	1
Serta	18-1	47		1	1
Semua	6 × 7	6 7 L		1	1
Amiin	25	0		1	1
Kita				1	1
Siap	5			1	1

Perhitungan dari IDF(*Inverse Document Frequency*) terdapat beberapa komponen terdiri dari term/kata, df, idf, N. Dari komponen tersebut datanya saling terhubung untuk menentukan hasil dari *Inverse Document Frequency* (IDF). Tabel perhitungannya sebagai berikut.

**Tabel 4.9** Perhitungan dari IDF

Term (kata)	Df	idf	idf (N=4)	idf (N=1000)
Kurun	1	1	0.60206	3
Waktu	1	1	0.60206	3

Tahun	1	1	0.60206	3
indonesia	1	1	0.60206	3
Tunjuk	1	1	0.60206	3
Progres	1	1	0.60206	3
Nyata	1	1	0.60206	3
tanggulang	1	1	0.60206	3
Risiko	1	1	0.60206	3
Bencana	6	0,66666	0.176091	2.22184875
Lebih	2	0,5	0.30103	2.69897
Sadar	1	1	0.60206	3
Badan	2	0,5	0.30103	2.69897
tanggulang	4	0,25	0	2.39794001
Daerah	1	1	0.60206	3
Bpbd	1	Y	0.60206	3
Salur	1)	1	0.60206	3
Bantuan	1	1	0.60206	3
Warga	1	1	0.60206	3
yogyakarta	5100	1	0.60206	3
Dampak	1	1	0.60206	3
Angin	1	1	0.60206	3
Puting	1	1	0.60206	3
Beliung	1	1	0.60206	3
memang	1	1	0.60206	3
Dunia	2	0,5	0.30103	2.69897
Akui	1	1	0.60206	3
Bnpb	2	0,5	0.30103	2.69897
terbentuk	1	1	0.60206	3
Sar	1	1	0.60206	3
Cepat	2	0,5	0.30103	2.69897
Dalam	1	1	0.60206	3

Tempat	1	1	0.60206	3
apresiasi	1	1	0.60206	3
Besar	1	1	0.60206	3
Yang	1	1	0.60206	3
Selalu	2	0,5	0.30103	2.69897
Sigap	1	1	0.60206	3
Kapan	1	1	0.60206	3
Mana	1	1	0.60206	3
Semoga	1	1	0.60206	3
Selamat	1	1	0.60206	3
sejahtera	1	1	0.60206	3
Serta	1	NT C	0.60206	3
Semua	1	1	0.60206	3
Amiin	1		0.60206	3
Kita	1)	1	0.60206	3
Siap	21	1	0.60206	3

Pada penelitian ini proses Klasifikasi mengekstraksi TF-IDF sehingga data tersebut secara otomatis mendapatkan hasil dari nilai kata di salah satu dokumen, Perhitungan tersebut memiliki *library* sklearn.feature\_extraction.text & TfidfVectorizer yang dapat menjalankan otomatis data tersebut dan terdapat *library* Multinomial Naïve Bayes untuk klasifikasi data training berupa teks data. Berikut perhitungannya.

Tabel 4.10 Perhitungan dari TF-IDF

Term (kata)	d1	d2	d3	d4
kurun	0.60206			
waktu	0.60206			
tahun	0.60206			
indonesia	0.60206			

tunjuk	0.60206			
progres	0.60206			
nyata	0.60206			
tanggulang	0.60206			
risiko	0.60206			
bencana	0.176091	0.176091	0.176091	0.176091
lebih	0.30103	0.170091	0.170091	0.30103
				0.30103
sadar	0.60206			
badan		0.30103	0.30103	
tanggulang		0	0	0
daerah		0.60206		
bpbd		0.60206		
salur		0.60206		
bantuan	6	0.60206	,	
warga	10°6	0.60206		
yogyakarta	P. 41	0.60206		
dampak	N. 71	0.60206		
angin	5.00	0.60206		
puting	Y . 4	0.60206		
beliung		0.60206		
memang			0.60206	
dunia			0.30103	
akui			0.60206	
bnpb			0.30103	0.30103
terbentuk			0.60206	
sar			0.60206	
cepat			0.30103	
dalam			0.60206	
tempat			0.60206	
apresiasi				0.60206

besar		0.60206
yang		0.60206
selalu		0.30103
sigap		0.60206
kapan		0.60206
mana		0.60206
semoga		0.60206
selamat		0.60206
sejahtera	4	0.60206
serta		0.60206
semua	4 1811	0.60206
amiin	D.P. C	0.60206
kita		0.60206
siap	6770070	0.60206

Dari perhitungan sistem di atas terdapat kode sebagai berikut.

```
s1 = "semua badan bagus bahkan badan penanggulangan bencana daerah
sekalipun"
s2 = "negara sedang darurat darurat ketidakbecusan penanggulangan
bencana "
vect = TfidfVectorizer()
X = vect.fit transform([s1, s2])
X.toarray()
              [(0.632060998172729, 'badan'),
               (0.3160304990863645, 'bagus'),
(0.3160304990863645, 'bahkan'),
               (0.22485830296545706, 'bencana'),
               (0.3160304990863645, 'daerah'),
               (0.0, 'darurat'),
               (0.0, 'ketidakbecusan'),
               (0.0, 'negara'),
               (0.22485830296545706, 'penanggulangan'),
               (0.0, 'sedang'),
               (0.3160304990863645, 'sekalipun'),
               (0.3160304990863645, 'semua')]
```

# Gambar 4.13 Hasil Pertama Perhitungan TF-IDF

```
[(0.0, 'badan'),
(0.0, 'bagus'),
(0.0, 'bahkan'),
(0.2513600402461016, 'bencana'),
(0.0, 'daerah'),
(0.7065555322771194, 'darurat'),
(0.3532777661385597, 'ketidakbecusan'),
(0.3532777661385597, 'negara'),
(0.2513600402461016, 'penanggulangan'),
(0.3532777661385597, 'sedang'),
(0.0, 'sekalipun'),
(0.0, 'semua')]
```

Gambar 4.14 Hasil Kedua Perhitungan TF-IDF

Setelah perhitungan TF-IDF selesai dilakukan kemudian mencari nilai akurasi data training untuk mendapatkan keakuratan data tersebut menggunakan data yang sudah dilakukan pelabelan manual. Kode dari akurasi data bisa dilihat sebagai berikut.

```
print("Accuracy: {:.2f}%".format(accuracy_score(y_test, y_pred) *
100))
print("\nF1 Score: {:.2f}".format(f1_score(y_test, y_pred,
average='weighted') * 100))
print("\nCOnfusion Matrix:\n", confusion_matrix(y_test, y_pred))
```

Cross-validation yaitu suatu metode yang berguna dalam mencari akurasi data, prinsip yang dimiliki Cross-validation yaitu membagi 2 bagian data yang terdiri dari data latih dan data uji, penggunaan *library* from sklearn.model\_selection dan import ShuffleSplit untuk melakukan perhitungan dengan rata-rata nilai 10 kali. Kode dari perhitungan nilai cross validation sebagai berikut.

```
fig, (ax1, ax2) = plt.subplots(2, 1, sharex=True,
figsize=(16,9))

acc_scores = [round(a * 100, 1) for a in accs]
f1 scores = [round(f * 100, 2) for f in f1s]
```

```
x1 = np.arange(len(acc scores))
x2 = np.arange(len(f1 scores))
ax1.bar(x1, acc scores)
ax2.bar(x2, f1 scores, color='#559ebf')
# Place values on top of bars
for i, v in enumerate(list(zip(acc scores, f1 scores))):
ax1.text(i - 0.25, v[0] + 2, str(v[0]) + '%')
ax2.text(i - 0.25, v[1] + 2, str(v[1]))
ax1.set ylabel('Accuracy (%)')
ax1.set title('Naive Bayes')
ax1.set ylim([0, 100])
ax2.set ylabel('F1 Score')
ax2.set xlabel('Runs')
ax2.set ylim([0, 100])
sns.despine(bottom=True, left=True)
plt.show()
```

Proses perhitungan dilanjutkan tahap menghitung keakuratan model dari tahap training sehingga dapat prediksi kelas/label dari data tersedia. Kemudian langkah selanjutnya membuat model klasifikasi X dan Y sebagai variabel, dengan adanya pembuatan model ini bertujuan untuk mempermudah data tersebut di proses ke tahap selanjutnya.

Pemodelan untuk klasifikasi membutuhkan *library* sklearn.pipeline dan *import* pipeline fungsinya yaitu *testable* saat melakukan cross-validation, import pickle fungsinya yaitu membaca dan menyimpan data dengan format .pkl. import *library* telah dilakukan langkah selanjutnya yaitu membuat model klasifikasi dengan menggunakan kode sebagai berikut.

Model variabel yang telah diberi nama text\_classifier akan disimpan dengan format .pickle, untuk kodenya dapat dilihat sebagai berikut.

```
files = open('model_nbc.pickle', 'wb')
pickle.dump(text_classifier, files)
files.close()
```

File *pickle* dapat dibuka kembali dengan cara memasukkan kode seperti berikut ini.

```
model = open('model_nbc.pickle', 'rb')
nbc_classifier = pickle.load(model)
print(nbc classifier)
```

Kemudian data yang telah dilakukan klasifikasi kemudian di proses menggunakan data testing, terdapat 200 *tweet* data telah dilakukan pelabelan dengan cara manual yang berjumlah 400 data dari training, serta 200 data *tweet* dari jumlah 32000 data *tweet* yang digunakan untuk testing.

Langkah berikutnya yaitu mencari hasil prediksi Naïve Bayes, dengan cara memasukkan kode sebagai berikut.

```
predicted = nbc_classifier.predict(np.asarray(data_tweet))
predicted
```

Setelah itu data hasil prediksi akan disimpan dalam variabel result\_tweet, Untuk dapat menyimpan data tersebut yaitu dengan memasukkan kode sebagai berikut.

```
result_tweet=[]
for i in range(len(predicted)):
    if(predicted[i]==1):
        sentiment_result='positif'
    elif(predicted[i]==-1):
        sentiment_result='negatif'
# result_tweet.append({'class':prediction_linear[i],
'result_nbc':sentiment_result})
    result_tweet.append({'cleaned_text':data_tweet[i],
'class':predicted[i] })
```

# **4.3.7** *Testing*

Pada tahapan ini untuk melihat keakuratan dari pemodelan yang dilakukan dalam memprediksi label kelas pada data uji.

	Text	Actual	Predicted
0	tambang pasir ilegal merapi bisa menyebabkan b	-1	-1
1	banjir rendam titik kota tangerang badan tangg	1	1
2	badan tanggulang bencana daerah bpbd kabupaten	1	1
3	kamis kepala pelaksana bpbd dki jakarta member	1	1
4	berbagai potensi dampak kemarau kota sukabumi	1	1
5	meski tahun musim kemarau relatif basah badan	1	1
6	badan nasional penanggulangan bencana bnpb lal	1	1
7	halo sahabattangguh saat seluruh provinsi indo	1	1
8	aksi cepat tanggap organisasi manusia tanggula	-1	-1
9	rabu bpbd dki jakarta laksanakan giat pembinaa	1	1
10	rabu tanggal pukul sertu didik purwanto melaks	1	1
11	badan penanggulangan bencana daerah bpbd kabup	1	-1
12	selasa bpbd diy bersama forum prb diy laksanak	1	1
13	bpbd kota ambon Imelalui pusat kendali operasi	1	1
14	konsep peer to peer memberdayakan difabel sama	1	1
15	perintah lalu badan nasional penanggulangan be	1	1
16	syukur pasti indonesia capai berbagai progress	1	1
17	wujud resiliensi berkelanjutan indonesia milik	1	1
18	kurun waktu tahun indonesia tunjuk progres nya	1	1
19	masyarakat peduli lingkungan tidak membuang sa	1	-1

Gambar 4.15 Hasil pelabelan Manual dan Naïve Bayes

# 4.3.8 Hasil Klasifikasi

Hasil klasifikasi didapatkan melalui proses mencari nilai akurasi dari tahap training dan testing yang kemudian dilakukan tahap klasifikasi untuk mendapatkan hasil data yang mengandung sentimen negatif serta positif. Hasil dari data tersebut sebagai berikut.

	cleaned_text	klasifikasi
0	kepala badan tanggulang bencana daerah bpbd pa	1
1	kalau kampus mata kuliah tanggulang encanaganj	-1
2	video jakarta rendam banjir tinggi capai cm ke	1
3	garut kota tarogong kidul n npemda garut kerah	1
4	pusat kendali operasi badan nasional tanggulan	1
5	samapta polres suka umi cek kesiap sarana pras	1
6	badan tanggulang bencana daerah dki jakarta me	1
7	bnpb camat jakarta dampak banjir n njakarta xe	1
8	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakar	1
9	badan tanggulang bencana daerah bpbd dki jakar	1
10	camat jakarta dampak banjir juli data oleh bad	1
11	badan nasional tanggulang bencana bnpb kim au	1
12	tingkat profesionalisme lpbi nu ka upaten mala	1

Gambar 4.16 Hasil Data Sentimen Positif dan Negatif

Dari evaluasi model data klasifikasi yang digunakan berjumlah 400 data dengan masing-masing 200 data negatif dan 200 data positif yang sudah dilakukan pelabelan manual. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian pada *confusion matrix* untuk mengetahui nilai dari data aktual dan data prediksi sekaligus mengecek aplikasi berjalan dengan baik.

Kemudian dilakukan perhitungan *cross validation* menggunakan *confusion matrix* dalam menguji akurat melalui nilai dari data aktual dan data prediksi. Hasil dari perhitungan *cross validation* sebagai berikut.

Tabel 4.11 Confusion Matrix dari Data Training

	Kelas Aktual	
Kelas Prediksi	Positif	Negatif
Positif	187	13
Negatif	8	192

Dari data diatas maka didapatkan hasil yaitu TP = 187, TN = 13, FP = 8, FN = 192. Proses *confusion matrix* telah selesai kemudian dilanjutkan tahap menguji data k-fold cross validation dalam mencari angka sesuai yang dengan 10 kali perulangan data. Dari setiap fold terdapat k-fold cross validation yang telah diketahui nilai dan hasil berbeda. Hasil nilainya sebagai berikut.

Tabel 4.12 Nilai dari K-fold Accuracy dan F-measure

Fold	Accuracy	F-Measure
Fold 1	93,8%	93,75%
Fold 2	91,2%	91,24%
Fold 3	90,0%	90,04%
Fold 4	88,8%	88,73%
Fold 5	97,5%	97,51%
Fold 6	95,0%	95,0%
Fold 7	90,0%	90,03%
Fold 8	88,8%	88,79%
Fold 9	88,8%	88,59%
Fold 10	96,2%	96,25%

Dapat dilihat Tabel diatas bahwa nilai rata – rata yang dihasilkan untuk akurasi yaitu nilai 91 *accuracy* dan nilai 91 *f-measure*.

Proses selanjutnya masuk ke tahap *testing dari data* dengan menggunakan 400 *tweet* data yang telah dilakukan pelabelan manual 200 negatif dan 200 positif. Dalam mencari nilai akurasi dari testing tersebut dibutuhkan *confusion matrix* mendapatkan perbedaan antara nilai data dari *training* dan nilai data dari *testing*. Dari perhitungan tersebut bisa dilihat hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4.13** Confusion Matrix dari Data Testing

	Kelas Aktual		
Kelas Prediksi	Positif	Negatif	
Positif	194	6	
Negatif	5	195	

Dari diatas telah diketahui TP = 194, TN = 199, FP = 6, FN = 5 menggunakan persamaan (1) untuk mengetahui nilai akurasi dan rumus persamaan (5) untuk mengetahui nilai f-measure. Hasil tersebut dapat dibawah ini.

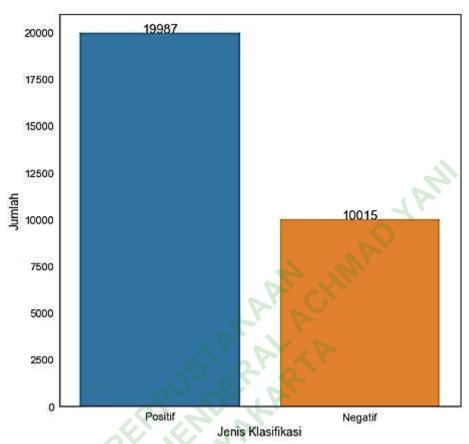
Tabel 4.14 Akurasi dari Data Testing

Akurasi Data Testing	Hasil
Accuracy	98,25%
F-measure	98,22%

Dari data di atas diketahui bahwa nilai dari data *accuracy* dan data *f-measure* pada data dari testing dengan jumlah 400 tweet yang telah dilabeli manual menghasilkan nilai *accuracy* sebanyak 98,25% dan *f-measure sebanyak* 98,22% sehingga menghasilkan perbedaan 0,03 % pada data tersebut.

#### 4.4 HASIL ANALISIS

Pada tahap ini adalah proses menghitung total keseluruhan data *Twitter* yang telah diproses sebanyak 32.000 terdiri dari data 400 yang telah dilabeli manual, pada tahap training sebanyak 31.200 data yang kemudian data 400 proses untuk proses testing, Hasil dari data yang telah diprediksi baik positif dan negatif secara keseluruhan sebagai berikut.



# Klasifikasi Sentimen Penanggulangan Bencana

Gambar 4.17 Histogram pada data Sentimen Positif dan Negatif

Dari data di atas telah diketahui bahwa data keseluruhan didapatkan sentimen dari positif sebanyak 19,987 yang di dalam data tersebut para pengguna membahas berbagai topik terkait baiknya kinerja badan penanggulangan bencana terhadap penanggulangan bencana alam, cepatnya bantuan datang saat terjadinya bencana alam, proses pemulihan wilayah bencana yang baik, harapan dan dukungan terhadap penanggulangan bencana alam. Dari hasil diatas terdapat contoh data *tweet* sentimen positif sebagai berikut.

**Tabel 4.15** Data Tweet Sentimen Positif

No	Data Tweet
1	maka menghadapi bencana alam perintah berkolaborasi banyak pihak masuk
	dorong investasi sains punya infrastruktur canggih tanggulang bencana gpdrr

	bukti Indonesia tangguh
2	maka betul negara pernah kena bencana kalau tempat sharing cara tangani tanggulang lain bakal oke sih
3	semua badan bagus bahkan badan tanggulang bencana daerah sekalipun
4	makanya enggak heran kalo bnpb sangat giat ajak melibatkan masyarakat masuk dunia usaha akademisi media untuk edukasi sosialisasi cegah tanggulang bencana kita lebih siap
5	semangat terus bnpb tanggulang bencana indonesia yang sistematis padu yukkk kita lebih siap

Sedangkan pada sentimen negatif sebanyak 10,015 yang di dalam data tersebut para pengguna membahas berbagai topik terkait lambatnya penyaluran bantuan bencana alam, proses penanggulangan bencana yang tidak cepat dan tanggap, proses pengambilan bantuan yang aturannya rumit, kinerja badan penanggulangan bencana yang tidak maksimal. Dari hasil tersebut terdapat contoh data *tweet* sentimen negatif sebagai berikut.

Tabel 4.16 Data dari Sentimen Tweet Negatif

No	Data Tweet
1	negara sedang darurat darurat tidak becusan tanggulang bencana
2	gilir korban bencana suka ambil bantuan suruh bawa kk padahal rumah hancur le atau gelandang langsung angkat jadi pegawai bumn jangan tanya kk ktp aja mungkin
3	maksud gila beneran gila kena bencana butuh bantuan kudu pake kk kali aja sempet masuk rumah rumah sudah rata
4	bukan mikir tanggulang bencana sama pandemi malah sibuk pindah another level memang
5	henti berbagai giat tidak perlu tanggulang bencana tidak usah pejabat berbondong bondong datang lokasi bencana

Dari hasil data yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa banyak para pengguna Twitter yang memberikan *tweet* sentimen positif sebanyak 19,987 dalam menanggapi berbagai topik kinerja badan penanggulangan, bantuan bencana, pemulihan wilayah bencana. Sehingga penanggulangan bencana di indonesia ini masih termasuk dalam kategori yang baik.